Edukasi tentang Manfaat Organisasi dalam *character building* Mahasiswa Baru STIKes Husada Borneo

Firda Apriyanti[1], Dedy Hermawan[2], Reny Selvia Salsabella[3]

[1,2,3)] Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Husada Borneo
e-mail: firdaapriyanti111@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi saat ini, generasi modern dalam hal ini mahasiswa menghadapi banyak tantangan baik dalam pendidikan, kehidupan sosial bahkan pekerjaan. Misalnya saja mereka masih egois, sangat individualistis, dan mudah bosan. Karakter generasi ini lebih dominan dan lebih cenderung menggunakan teknologi komunikasi instan. Dengan tantangan tersebut banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan kurang dan minat yang rendah terhadap kegiatan bersosialisasi dengan sesama contohnya berorganisasi. Peningkatan keterampilan mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan dan pengembangan karakter seperti organisasi kemahasiswaan. Untuk mengembangkan karakter mahasiswa diberikan dorongan untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan baik internal STIKes Husada Borneo maupun eksternal. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi seluruh anggota organisasi dan organisasi yang ada di dalamnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan terkait manfaat dan minat mahasiswa baru dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan dengan memberikan edukasi tentang manfaat organisasi dalam *character building* bagi mahasiswa baru STIKes Husada Borneo. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 September 2023 saat kegiatan PKKMB. Hasil yang didapatkan adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat organisasi dan minat mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo dilihat dari pencapaian kegiatan *pre test-post test.* Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dari semua program studi memiliki pengetahuan dan minat yang tinggi mengikuti organisasi kemahasiswaan baik itu UKM, HIMA, BEM, bahkan organisasi eksternal guna meningkatkan pengembangan karakter *(Character Building*) mahasiswa.

Kata kunci: edukasi, pengembangan karakter, mahasiswa, minat, organisasi, pengetahuan

Abstract

In the current era of globalization, the modern generation, in this case students, face many challenges both in education, social life, and even work. For example, they are still selfish, very individualistic, and easily bored. The character of this generation is more dominant and more likely to use instant communication technology. With these challenges, many students have less knowledge and low interest in socializing with others, such as organizing. Improving student skills can be done through various activities and character development such as student organizations. To develop student character, students are encouraged to join student organizations both internal to STIKes Husada Borneo and external. This will have a positive impact on all members of the organization and the organization in it. This community service activity was carried out as an effort to increase knowledge related to the benefits and interest of new students in joining student organizations by providing education about the benefits of organizations in character building for new STIKes Husada Borneo students. This activity was carried out on September 5, 2023 during PKKMB activities. The results obtained were an increase in knowledge about the benefits of the organization and interest in joining the STIKes Husada Borneo student organization seen from the achievement of pre-test-post test activities. With the implementation of this activity, it is hoped that new STIKes Husada Borneo students from all study programs will have high knowledge and interest in joining student organizations, be it UKM, HIMA, BEM, and even external organizations to improve student character development (Character Building).

Keywords*: education, character building, students, interest, organization, knowledge*

PENDAHULUAN

Pengembangan karakter *(Character Building)* mahasiswa saat ini menjadi topik utama dalam dunia pendidikan dan lembaga pendidikan. Pengembangan karakter diharapkan tidak hanya menjadi bagian dari pembentukan moral mahasiswa sebagai anak bangsa, tetapi juga menjadi landasan pendayagunaan kemampuan manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi dan perusahaan mencapai tujuan yang dituju (Nisrina G, 2022). Kepemimpinan memerlukan kemajuan dan keberhasilan organisasi yang diorganisasikan dalam bentuk proses kolaboratif yang harus dicapai bersama. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai tujuan mengarahkan suatu kelompok dan menjadikannya memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai visi dan misi yang ingin diwujudkan (Robbins et al., 2013). Pengembangan karakter mahasiswa tersusun oleh pengaruh lingkungan, khususnya pendidikan. Pribadi yang berkarakter baik dan berakhlak mulia merupakan tujuan yang ingin diperjuangkan dalam pengembangan karakter. Pengembangan karakter mahasiswa harus diiringi oleh para pendidik yang tidak hanya mengajarkan dan melatih prinsip-prinsip moral yang harus dimiliki seorang pemimpin, yang tidak hanya menyampaikan secara teoritis, tetapi juga mengajarkan secara praktis tentang makna hidup dan arah hidup yang baik salah satunya dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Generasi modern merupakan generasi yang berdaya saing, memiliki keinginan kuat untuk melakukan sesuatu secara bebas dan fleksibel, sering belajar, dan menunjukkan pemikiran inovatif tentang organisasi (Ambarwati & Raharjo, 2018). Keberhasilan dalam peningkatan suatu organisasi tentunya yang dibutuhkan karakter kepemimpinan mahasiswa yang baik dan ideal. Seorang pemimpin yang ideal seharusnya mempunyai karakter yang cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten, tegas dan lugas (Wardani, 2020). Melalui pembelajaran diperoleh kecerdasan yang berujung pada pengetahuan akademis. Kecerdasan ini memungkinkan para mahasiswa untuk mengatasi permasalahan dalam organisasinya, memilih solusi yang tepat, dan memutuskan mana yang akan diprioritaskan dalam pengambilan keputusan. Manajemen juga sebagai suatu proses yang dihasilkan seseorang dalam memimpin dan melancarkan organisasi pekerjaan agar terorganisir secara formal demi memperoleh tujuan yang sama (Sarwoto, 1994:45).

Di era globalisasi saat ini, generasi modern menghadapi banyak tantangan baik dalam pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan sosial. Selain itu, generasi modern bergulat dengan tantangan terkait ciri-ciri kepribadian negatif. Misalnya saja mereka masih egois, sangat individualistis, dan mudah bosan. Karakter generasi ini lebih dominan dan lebih cenderung menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, pesan instan, dan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Twitter, dan TikTok. Generasi ini juga sering membuang waktu untuk bermain game online (Bencsik & Machova, 2016). Selain itu, generasi ini juga lebih malas dan konsumeris (Hidayatullah et al., 2018). Dengan tantangan tersebut banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan kurang dan minat yang rendah terhadap organisasi baik itu organisasi internal maupun eksternal.

Peningkatan keterampilan mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan dan pengembangan karakter. Organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa melalui keterampilan kepemimpinan yang unggul. Untuk mengembangkan karakter tersebut mahasiswa diberikan dorongan untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan baik internal STIKes Husada Borneo maupun eksternal. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi seluruh anggota organisasi dan organisasi yang ada di dalamnya. Seorang pemimpin harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dan sempurna serta rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap segala tugas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, para anggotanya dan kelompoknya dapat selalu merasa percaya diri dan nyaman dalam melakukan tugas dan kegiatan maupun aktivitas didalam organisasi. Selain itu, ruang lingkup organisasi terasa sehat dan nyaman. Dari latar belakang di atas dapat ditarik tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* pada mahasiswa baru STIKes Husada Borneo guna menambah pengetahuan dan minat mahasiswa baru dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat adalah Edukasi tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* pada mahasiswa

baru STIKes Husada Borneo, yaitu: 1) Mengumpulkan data mahasiswa baru STIKes Husada Borneo; 2) Melakukan birokrasi dan pengajuan perijinan kegiatan kepada STIKes Husada Borneo; 3) Memberikan *pre test* sebelum penyampaian materi; 4) Memberikan penyuluhan tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter (Character Building) pada mahasiswa baru STIKes Husada Borneo saat kegiatan PKKMB; 5) Memberikan *post test* setelah penyampaian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan pemahaman mahasiswa baru STIKes Husada Borneo melalui edukasi tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* yang dilaksanakan di Aula STIKes Husada Borneo saat kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) STIKes Husada Borneo Tahun 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama satu hari dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan
   Rencana kegiatan telah disusun sejak bulan Agustus 2023. Rencana kegiatan dilakukan pada bulan September 2023 di Aula STIKes Husada Borneo saat kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) STIKes Husada Borneo Tahun 2023. Dalam masa perencanaan ini ketua pengusul menentukan topik kegiatan pengabdian berbasis mata kuliah penciri di STIKes Husada Borneo yaitu mata kuliah *Character Building* dengan tema "Edukasi Tentang Manfaat Organisasi dalam *Character Building* Mahasiswa Baru STIKes Husada Borneo" .
2. Persiapan
   Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembuatan proposal usulan pengabdian masyarakat untuk diajukan ke Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STIKes Husada Borneo. Proposal usulan dibuat sesuai dengan panduan yang telah diterbitkan oleh UPPM. Selanjutnya UPPM mengeluarkan surat izin pelaksanaan kegiatan yang diserahkan kepada STIKes Husada Borneo.
3. Pelaksanaan
   Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 5 September 2023 di Aula STIKes Husada Borneo saat kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Proses kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mayoritas target antusias terhadap proses penyuluhan, hal ini ditandai dengan diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Sebagian besar peserta belum mengetahui tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* dan belum memiliki minat untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo.
4. Evaluasi
   Evaluasi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan tentang manfaat dan minat mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo berupa *pre test* dan *post test*. Peserta edukasi diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan dan minat sebelum diberikan penyuluhan tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* dan minat untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo. Hasil *pre test* dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1.
Pre Test* Pengetahuan Mahasiswa Baru Tentang Manfaat Organisasi dalam Pengembangan Karakter *(Character Building)

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	21	37,5
2.	Kurang	35	62,5
	Total	**56**	**100**

Pada tabel 1 pengetahuan mahasiswa baru tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* (pre test) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta edukasi memiliki pengetahuan kurang sebanyak 35 orang (62,5%).

Tabel 2.
***Pre Test* Minat Mahasiswa Baru Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan STIKes Husada Borneo**

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tinggi	25	45
2.	Rendah	31	55
	Total	**56**	**100**

Pada tabel 2 minat mahasiswa baru mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo sebelum edukasi (pre test) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta edukasi memiliki minat rendah sebanyak 31 orang (55%). Setelah dilakukan *pre test* kegiatan berikutnya adalah penyampaian materi tentang manfaat organisasi dalam *character building* mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dengan metode ceramah dan menggunakan media *Ms. Power Point* (PPT), Laptop dan LCD. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan interaktif.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Tentang Manfaat Organisasi dalam Character Building Mahasiswa Baru STIKes Husada Borneo

Sebelum kegiatan ditutup peserta edukasi diberikan *post test* untuk mengukur pengetahuan dan minat sesudah diberikan penyuluhan tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* mahasiswa STIKes Husada Borneo. Adapun hasil *post test* peserta edukasi dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3.
Post Test* Pengetahuan Mahasiswa Baru Tentang Manfaat Organisasi dalam Pengembangan Karakter *(Character Building)

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	44	78,5
2.	Kurang	12	21,5
	Total	**56**	**100**

Pada tabel 3 pengetahuan mahasiswa baru tentang manfaat organisasi dalam pengembangan karakter *(Character Building)* (post test) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta edukasi memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 orang (78,5%).

Tabel 4.
***Post Test* Minat Mahasiswa Baru Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan STIKes Husada Borneo**

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tinggi	41	73
2.	Rendah	15	27
	Total	**56**	**100**

Pada tabel 4 minat mahasiswa baru mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo (post test) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta edukasi memiliki minat tinggi sebanyak 41 orang (73%). Dengan membandingkan hasil *pre test* dan *post test* pada tabel 1, 2 dan tabel 3, 4 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat organisasi dalam *character building* mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dan minat mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo.

Hal ini membuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan baik yang semula hanya 21 orang (37,5%) meningkat menjadi 44 orang (78,5%) setelah diberikan edukasi, jumlah peserta yang memiliki pengetahuan kurang mengalami penurunan yang semula berjumlah 35 orang (62,5%) menjadi 12 orang (21,5%) dan juga peningkatan jumlah peserta yang memiliki minat tinggi yang semula hanya 25 orang (45%) meningkat menjadi 41 orang (73%) setelah diberikan edukasi, jumlah peserta yang memiliki minat rendah mengalami penurunan yang semula berjumlah 31 orang (55%) menjadi 15 orang (27%) setelah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan tentang manfaat organisasi dalam *character building* mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dan minat mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo.

Dalam edukasi para peserta dibekali dengan pengetahuan dalam hal ini tingkat pengetahuan tahu dan memahami tentang manfaat organisasi dalam *character building* mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dan tingkat peminatan lebih dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo. Melalui metode yang tepat maka diyakini edukasi dapat berpengaruh pada pengetahuan tentang manfaat organisasi dalam *character building* mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dan minat mahasiswa baru mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian edukasi tentang manfaat organisasi dalam *character building* mahasiswa baru STIKes Husada Borneo termasuk kategori berjalan dengan "Baik" ditandai dengan adanya runtutan sistematika pelaksanaan pengabdian sesuai dengan jadwal dan terpenuhinya semua aspek capaian kegiatan. Adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat organisasi dalam *character building* mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dan minat mengikuti organisasi kemahasiswaan STIKes Husada Borneo dilihat dari pencapaian kegiatan *pre test-post test* dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

SARAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mahasiswa baru STIKes Husada Borneo dari semua program studi memiliki pengetahuan dan minat yang tinggi mengikuti organisasi kemahasiswaan baik itu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa (HIMA) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) bahkan organisasi eksternal guna meningkatkan pengembangan karakter *(Character Building*) mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada STIKes Husada Borneo, para sivitas akademika STIKes Husada Borneo dan mahasiswa panitia PKKMB serta mahasiswa baru STIKes Husada Borneo yang ikut membantu dan bekerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, A., & Raharjo, S. T. (2018). Prinsip Kepemimpinan *Character of a Leader* pada Era Generasi Milenial. PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2(2), 114-127.

Ari Kusumah Wardani, S. O. H. T., 2020. Karakter Kepemimpinan Ideal dalam Organisasi. Jurnal Moderat.

Jumrah, L. F. P. S., 2023. Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Program *Character Building English Student Association*. Jurnal Borneo Humaniora.

Masrukhin, A., n.d. Model Pembelajaran *Character Building* dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa.

Nisrina G, A. M. P. G. P. M. S., 2022. Literatur Review Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi.

Saman, A , B. S. I. M., 2016. Pengaruh *Character Education Training* Melalui *Outbond Training* untuk Peningkatan Kejujuran dan Integritas. Jurnal psikologi Pendidikan dan Konseling, 2.

Suroto, 2016. Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahsiswaan Berbasis Kearifan Lokal Memperkuat dalam Upaya Karakter Unggul Generasi Muda. Jurnal pendidikan Kewarganegaraan.